

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan terkait kerjasama antara orang tua dan guru dalam mengembangkan kemandirian anak, bisa disimpulkan melalui penjelasan sebagai berikut:

1. Dalam menumbuhkan kemandirian anak, orang tua bisa melakukan beberapa cara diantaranya dengan melakukan pembiasaan kepada anak untuk mencoba melakukan kegiatan sederhana yang menyangkut diri sendiri melalui pembiasaan, memberikan contoh, dan memberikan percaya pada anak untuk mengerjakan kegiatannya sendiri. Adapun contoh dari kegiatan yang anak lakukan, seperti menentukan pakaian yang ingin mereka gunakan sendiri, memakai baju sendiri, merapikan kembali mainan yang sudah di gunakan ke tempat asalnya, mengambil minum dan makanan, menaruh kembali piring di tempat cuci piring setelah makan, memakai sepatu sendiri, menyimpan sepatu di rak sepatu, merapikan tempat tidurnya sendiri, dan menyimpan pakaian yang telah digunakan ke tempat cuci baju yang tersedia di rumah.
2. Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak dilakukan dengan cara memberikan pendampingan kepada seluruh anak tanpa terkecuali. Khusus anak yang belum mandiri, guru memberikan pendampingan dengan cara guru membimbing dan memotivasi anak agar tetap mau mengerjakan tugasnya sampai selesai; memberikan penghargaan dengan berupa stiker bintang pada anak yang berhasil menyelesaikan tugasnya, tujuannya adalah untuk memotivasi anak yang lain agar terpacu untuk bisa menyelesaikan tugasnya sendiri; melibatkan anak dalam kegiatan mengajar; memberikan kesempatan bagi setiap anak untuk bisa menuntaskan kegiatan atau tugas yang diberikan guru sendiri dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menentukan

mainan yang akan digunakan untuk bermain dengan memberikan sedikit pengawasan; membiasakan anak untuk terbiasa melakukan hal-hal sederhana seperti melepas dan menggunakan sepatunya sendiri, menyimpan barang-barang miliknya sesuai dengan tempatnya; melakukan pendekatan secara personal kepada anak dan orangtuanya baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

3. Bentuk Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak dengan cara melakukan komunikasi verbal yang dilakukan melalui tatap muka dengan orang tua setelah jam pelajaran disekolah selesai, menjalin komunikasi dengan orangtua anak secara berkesinambungan melalui Grup Whatsapp supaya orang tua juga bisa ikut memantau perkembangan kemandirian anaknya. Tujuan dilakukannya komunikasi ini adalah untuk mengkomunikasikan perkembangan anak selama di sekolah. Kegiatan ini dilakukan secara bergilir kepada setiap orang tua siswa setiap dua minggu sampai satu bulan sekali. Sedangkan, tujuan dari komunikasi yang dilakukan oleh guru kepada orang tua di Grup Whatsapp adalah untuk memberi *daily report* kepada seluruh orang tua terkait kegiatan yang dikerjakan atau tugas oleh anaknya selama di sekolah maupun membicarakan program kegiatan yang akan diadakan setelah pembelajaran berakhir

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

1. Guru di Lokasi penelitian agar kedepannya dapat lebih memahami karakteristik anak dan dapat mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap anak terutama dalam melatih kemandiriannya.
2. Orang tua yang khususnya memasukkan anaknya di Lokasi penelitian juga harus lebih bisa berinisiatif untuk membangun komunikasi yang

baik khususnya dengan guru kelas agar mengetahui lebih dalam terkait perkembangan kemandirian anaknya.

3. Kerjasama orang tua dan guru di lokasi penelitian ini masih terbilang sangat minim dan masih perlu diperbaiki lagi agar kemandirian anak dapat berkembang lebih optimal.